

**PERAN EDITOR VIDEO DALAM PRODUKSI PROGRAM
SAPA RIAU DI KOMPAS TV RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RIVALDO DESWITO
NIM. 11840312117

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rivaldo Deswito
 NIM : 11840312117
 Judul : Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sapa Riau Di Kompas TV Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 05 April 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2024



Dekan.
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
 NIP.19680607 200701 1 047

Penguji III,

Yantos, S.Ip., M.Si
 NIP.19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos., M.I.Kom
 NIP.19780416 202321 1 009

Penguji IV,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERAN EDITOR VIDEO DALAM PRODUKSI PROGRAM SAPA RIAU DI KOMPAS TV RIAU

Disusun oleh :

Rivaldo Deswito
NIM. 11840312117

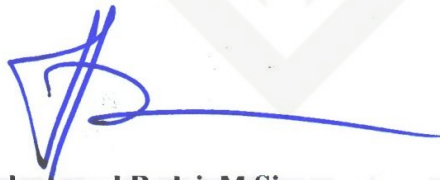
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 27 April 2024

Dosen Pembimbing,



Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PENRYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rivaldo Deswito
NIM : 11840312117
Tempat/Tgl. Lahir : Limbanang / 08 Desember 1998
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Editor Video dalam Produksi Program Sapa Riau di Kompas TV Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, sanya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 April 2024

Yang membuat pernyataan



Rivaldo Deswito
11840312117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rivaldo Deswito
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Peran Editor Video dalam Produksi Program Sapa Riau di Kompas TV Riau

Program Sapa Riau merupakan program talkshow yang menampilkan informasi dipandu oleh seorang host dan membahas tentang berbagai isu terkini dan yang lagi ramai diperbincangkan. Editor Kompas TV Riau tidak hanya berperan dalam mengedit video akan tetapi melakukan pengambilan gambar dan bertanggung jawab baik dari taping maupun editing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran editor dalam produksi program sapa Riau di Kompas TV Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori gatekeeper. Hasil penelitian ini menunjukkan peran editor melewati tiga tahap, pertama tahap editing *offline*, tahap ini seorang editor ikut dalam pengambilan gambar atau sebagai kameramen, dan pengecekan data editor menyalin semua file yang telah direcord dan digabungkan menjadi 1 file. Selanjutnya tahap editing online tahap ini editor melakukan pengecekan pada peralatan editing, memiliki catatan untuk editing, editor hanya tinggal mengikuti sesuai yang ada di naskah. Tahap terakhir yaitu mixing (penggabungan antara video dan suara), pada tahap ini suara dan video haruslah beriringan dan juga penambahan backsound dan *sound effect* jika diperlukan. Dalam melakukan kegiatan editing ditangan editor lah yang akan menentukan bagus atau tidaknya suatu program terkhusus program sapa Riau di Kompas TV Riau

Kata kunci : Peran Editor Video, Gatekeeper, Sapa Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rivaldo Deswito
Departement : *Communicate Studies*
Title : **The role of a video editor in the production of Sapa Riau program on Kompas TV Riau**

The Sapa Riau program is a talk show program that features information guided by a host and discusses various current issues and what is currently being discussed. The editor of Kompas TV Riau not only plays a role in editing videos but also shooting and is responsible for both taping and editing. This research aims to find out how the role of the editor in the production of the sapa Riau program on Kompas TV Riau. This research uses descriptive qualitative methods. The data collection techniques of this research are interviews, observation and documentation while the theory used in this research is gatekeeper theory. The results of this study show that the role of the editor goes through three stages, first the offline editing stage, this stage an editor participates in shooting or as a cameraman, and checking the editor's data copies all files that have been recorded and combined into 1 file. Furthermore, in the online editing stage, the editor checks the editing equipment, has notes for editing, the editor only has to follow what is in the script. The last stage is mixing (combining video and sound), at this stage the sound and video must go hand in hand and also add backsound and sound effects if needed. In carrying out editing activities in the hands of the editor, it will determine whether a program is good or not, especially the sapa Riau program on Kompas TV Riau.

Keywords : Video Editor Role, Gatekeeper, Sapa Riau



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala*, yang telah memberikan rahmat dan ridhonya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai suri teladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Skripsi yang *“Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sapa Riau Di Kompas TV Riau”* ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwa dan Komunikasi pada prodi Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda “Ujang M” dan Ibunda “Surya Murni” yang telah membesarkan, memotivasi, mendidik dan memberikan doa, cinta dan kasih sayangnya hingga hari ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada saudara kandung saya yaitu kakak saya “Juwita Marta Lova”, yang telah memberikan semangat dan pengorbanan demi kelancaran bagi penulis dalam perkuliahan ini hingga selesai. Semoga semua selalu berada dalam lindungan Allah SWT dimanapun berada dan penulis berdoa semoga pengorbanan beliau mendapatkan pahala dan ridho dari Allah SWT. Amin.

Dalam Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dorongan bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, S. Ag, M. Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si dan Bapak Artis M. I. Kom selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
7. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, pikiran dan juga memberikan nasehat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir skripsi selesai.
8. Bapak Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom selaku penasehat akademik dari awal semester hingga semester sebelas, terimakasih bapak semoga menjadi amal jariyah.
9. Teman-teman Broadcasting terkhusus kelas C angkatan 2018 yang menjadi teman belajar dan mengembangkan potensi diri penulis.
10. Teman-teman magang “Afdal, Miftah, Amu, Desi, Vita, Wina yang selalu memberikan semangat maupun support terhadap penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pekanbaru, 26 April 2024
Penulis

Rivaldo Deswito
NIM 11840312117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Ruang Lingkup Kajian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	18
C. Teori <i>Gatekeeper</i>	25
D. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	29
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	34
A. Sejarah Kompas TV Riau	34
B. Program Acara Kompas TV Riau.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Letak Geografis	37
D. Visi dan Misi	37
E. Logo Kompas TV Riau.....	38
F. Struktur Organisasi Kompas TV Riau.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	53
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Nama Informan	30
Table 5.1 Nama Informan Penelitian41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Logo Channel Kompas TV Riau	38
Gambar 4.2 Struktur Perusahaan.....	38
Gambar 5.1 Pengambilan Video	44
Gambar 5.2 Pengecekan Data	45
Gambar 5.3 Pengecekan Peralatan	46
Gambar 5.4 Evaluasi Hasil Edit	48
Gambar 5.5 Persiapan Mixing.....	50
Gambar 5.6 Pelaksanaan Mixing	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Editing yang dilakukan Darmawan Syarifuddin dengan anak magang
- Lampiran 2 Crew Kompas TV Riau dan Anak magang
- Lampiran 3 Pengambilan gambar untuk program sapa Riau
- Lampiran 4 Wawancara bersama Editor Kompas TV Riau Darmawan Syariffudin
- Lampiran 5 Wawancara bersama Kepala Biro Kompas TV Riau Del Fadilla
- Lampiran 6 Wawancara bersama Video Jurnalis Kompas TV Riau Sawirno Ardi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa semakin pesat ketika terjadi perubahan dramatis dalam teknologi komunikasi. Perkembangan industri media juga tak terelakkan. Demikian juga perkembangan dampak dan efek media menjadi sangat penting dalam kehidupan sosial, politik dan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa dalam modernisasi industri media, masyarakat berikutan sistem sosial yang terbentuk di dalamnya juga menjadi bagian yang integral dalam perkembangan media massa. Pemahaman manusia mengenai media massa tidak lagi diletakkan dalam perspektif tunggal, dalam arti bahwa media massa dilihat sebagai satu entitas mandiri, melainkan sekarang media massa berikutan industrinya dilihat sebagai totalitas yang di dalamnya terdapat interaksi dinamis antara pelaku media, masyarakat dan negara.¹

Televisi merupakan komunikasi jarak jauh yang menggunakan penglihatan. Televisi juga dapat berkembang sedemikian rupa dari bentuk sederhana hingga *live Streaming* seperti sekarang. Marshall (2011) menyampaikan bahwa manusia suka menonton dan mendengarkan sesuatu pada saat bersamaan. Setidaknya selama 140.000 tahun, manusia mendapatkan hiburan dan informasi dengan mengamati dan mendengarkan hal-hal yang terjadi di sekitar mereka. Hal ini dilakukan secara langsung, karena pada masa itu, manusia belum mampu membuat replika dari informasi itu dalam bentuk fisik.

Seperti halnya radio, beberapa orang secara bersamaan mengembangkan teknologi yang kemudian dikenal sebagai televisi. Televisi paling awal harus diputar atau dipindahkan secara mekanis sebelum bersifat elektronik. Pada tahun 1884, Paul Nipkow menemukan perangkat mirip televisi mekanis yang dapat memproyeksikan gambar visual Felix the Cat yang terkenal saat itu. Pada tahun 1923, Vladimir Zworykin meningkatkan teknologi ini, diikuti oleh John Baird dan

¹Zaenal Mukarom. 2020, Teori-Teori Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bandung, hal. 113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Philo Farnsworth. Secara kolektif, orang-orang ini bertanggung jawab atas penemuan televisi, yang merupakan media massa pertama yang mampu mentransmisikan sinyal audio dan visual secara instan dan tanpa kabel. Televisi menjalankan peran yang luar biasa dalam membangun peradaban manusia. Dari bentuk sederhana hingga bentuk digital seperti sekarang, manusia masih sangat bergantung pada keberadaan televisi untuk mengkonstruksi budayanya.²

Siaran TV memiliki arti dan fungsi yang sangat penting untuk penyampaian informasi dari pemerintah maupun dari sumber-sumber yang lain untuk kepentingan nasional maupun regional. Informasi dari pemerintah berupa berita-berita pembangunan diseluruh wilayah Negara, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan dan memotivasi masyarakat untuk membangun daerahnya. Beberapa stasiun siaran TV mengemas berita ini sesuai dengan selera masing-masing. Misalnya dengan menamakannya program liputan. Berdasarkan waktu siarnya lalu dikenal dengan nama liputan pagi, liputan siang, liputan petang dan liputan malam. Ada juga yang memberikan nama berita pagi, berita nusantara, berita siang, berita nasional dan berita malam. Ada pula yang menamakan topic pagi, topic siang, topic petang dan topic malam. Demikian pula yang menamakan focus, seputar Indonesia, expose, redaksi, metro hari ini dan sebagainya.³

Berita televisi sendiri merujuk pada penyebaran informasi mengenai informasi terbaru, berita yang disampaikan bukan hanya berita local tetapi juga berita international, yang ditayangkan dengan durasi yang beragam, Kadang-kadang acara televisi juga bisa diselipi dengan 'berita sekilas' untuk memberikan laporan mutakhir mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi atau berita dadakan lain yang penting.

Terdapat 3 tahapan proses pembuatan program sebelum ditampilkan dimedia televisi yang sangat penting dan saling berkaitan, yaitu pra produksi (Ide, perencanaan dan persiapan), produksi (Pelaksanaan) dan paska produksi

²Ady Wicaksono - Hendra Budi Santoso. 2021, Dasar-Dasar Broadcasting Dan Perfilman, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta, hal.37

³Sri Sartono, Teknik penyiaran dan produksi program radio, Televisi, dan film, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008), hal.186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(penyelesaian dan penayangan). Beberapa tahapan pembuatan suatu yang akan ditampilkan di televisi yaitu proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pasca produksi yang tidak lain adalah proses editing yang bersifat menyunting gambar dan suara dengan tujuan memberikan cerita yang berkelanjutan pada benang merah. Pasca produksi merupakan satu bagian penting dalam dunia penyiaran karena didukung oleh sumber daya manusia serta teknologi penunjang sehingga keberlangsungan siaran televisi akan berlangsung dengan baik. Tiga elemen penting dalam tahap pasca produksi yaitu sumber daya manusia, hardware, dan software. Secanggih apapun software dan hardware jika tidak didukung sumber daya manusia yang baik maka semua tidak akan berfungsi maksimal, dari proses rekrutmen hingga pelatihan yang diberikan pada semua yang terlibat diproses pasca produksi sangatlah penting.⁴

Editing televisi adalah proses menyusun, memanipulasi dan merangkai ulang rekaman video (master tape) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memberikan penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa. Editing televisi juga bisa diartikan sebagai seni menggabungkan gambar agar memiliki alur cerita yang dapat dinikmati dan bermanfaat bagi pemirsa. Edward Dmytryk menetapkan tujuh peraturan "peraturan memotong gambar" yang harus dikuasai oleh seorang penyunting gambar, yaitu:⁵

1. Tidak pernah membuat suatu potongan gambar tanpa suatu alasan yang positif.
2. Manakala ragu-ragu tentang frame mana yang tepat untuk dipotong, maka panjangkan saja tanpa harus dipotong.
3. Didalam pergerakan gambar dimungkinkan melakukan pemotongan gambar asalkan tidak mengurangi nilai dari pergerakan tersebut.
4. Melakukan atau membuat hal baru adalah hal yang lebih baik daripada melakukan atau menggunakan hal yang lama.

⁴ Nidia Angraini, Triadi Sya'dian, "Penerapan Teknik Editing Smash Cut Pada Penciptaan Film Jabang" 1, no.1, 2020, 403.

⁵ Dmytryk, Edward, 1984, On Film Editing: An Introduction to the Art of Film Construction, (Boston: Focal Press)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memberikan kenyamanan tontonan sesuai semangatnya, tayangan berita Kompas TV Riau wajib menghibur, dan sebaliknya, tayangan hiburan Kompas TV Riau harus mengandung fakta, bukan rumor atau gosip seperti slogannya yaitu independen dan terpercaya, bagi masyarakat Riau yang sangat terbuka dan berfikir(modern). Kompas TV Riau mempunyai tujuan yang kuat untuk terus mengembangkan unit pertelevisian Indonesia dan menjalin hubungan dengan memberikan informasi yang akurat ataupun memberikan sasaran aktifitas sosial dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat.

Inilah masalah yang menarik dan ingin penulis teliti untuk mengetahui peran editor pada sebuah proses editing. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “**Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sapa Riau Dikompas Tv Riau**”

B. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak di capai dalam penelitian. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sapa Riau Dikompas Tv Riau” penegasan istilah ini dari istilah-istilah itu adalah sebagai berikut.

1. Peran

Peran merupakan sebuah perpaduan dari berbagai macam teori, orientasi, maupundisiplin ilmu. Selain dari psikologi, peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Dalam bidang tiga ilmu, istilah "peran" telah diperoleh di dunia teater. Peranan (role) atau peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status).⁶ Seseorang yang melakukan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dia telah menjalankan suatu peranan.

⁶ Nurhasanah Haspiaini, Agus Salim, Nieke Monika Kulsum, “Peran Produser Program Acara Topik Berita Rasil AM 720 KHZ” 9,no.10, 2022, 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Editing

Editing adalah pekerjaan merangkai (menyambung) dan memotong-motong, potongan gambar sehingga menjadi berita yang utuh dan dapat dimengerti. Post production atau dapat disebut juga bagian yang akan mensortir hasil-hasil shooting, baik drama ataupun non drama. *Editing* video merupakan proses menggabungkan beberapa teks, gambar, audio, video serta file pendukung lainnya menjadi satu untuk menghasilkan sebuah informasi dengan tujuan tertentu. Video editing merupakan suatu proses penseleksian, penambahan judul, variasi, transisi, effect, lagu, sound effect, narasi, merubah tampilan warna, menu khusus untuk bentuk kepingan baik itu format DVD maupun Blue Ray dari video mentah menjadi video yang mempunyai tampilan dan format video seperti yang kita inginkan.⁷

3. Editor Vidio

Editor atau penyunting gambar adalah sebutan bagi seseorang berprofesi sebagai ahli pemotongan gambar *vidio* dan *audio*. Editor yang baik tidak hanya menyusun gambar sesuai dengan *script* atau yang sutradara mau, tapi seyogyanya editor juga terlibat secara emosional terhadap video yang akan di edit.⁸

4. Sapa Riau

Sapa Riau adalah perpaduan program berita dan talkshow yang ditayangkan di Kompas TV Riau, menampilkan tentang berbagai isu terkini dan yang lagi ramai diperbincangkan di Indonesia dan luar negeri. Pada program Sapa Riau ini juga dihadiri oleh narasumber yang terpercaya untuk membahas isu terkini yang ada di Indonesia dari berbagai bidang (politik, ekonomi, social dan lainnya).

⁷ Fattachul Huda Aminnudin, "Pelatihan Videografi Dan Editing Video Sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi Bkkbnprovinsi Jambi" Vol. 4, no.1, (2020). Hal.48.

⁸ Ridho Azlam Ambo Asse, "MANAJEMEN EDITING POST PRODUCTION PROGRAM CURRENT AFFAIR DI TVONE" Jurnal visi komunikasi, Vol 15, no. 02 (t.t.): 221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. KompasTV Riau

Kompas TV Riau adalah stasiun televisi lokal di Pekanbaru , Riau yang berjaringan dengan Kompas TV. Kompas TV Riau selalu memberikan kenyamanan tontonan bagi masyarakat Pekanbaru yang sangat terbuka dan berfikir maju. Kompas TV Riau berada dibawah pengelolaan PT ALternatif Media Televisi, siarannya sendiri dapat disaksikan di Pekanbaru dan sekitarnya. Mulanya, Kompas TV Riau mengudara dengan nama **Channel 19** sejak Desember 2016. Siarannya saat itu hanya berlangsung selama 6 jam, dari pukul 15:00-21:00 WIB. Sejak awal, sudah nampak bahwa Channel 19 memiliki kaitan dengan Kompas TV (kemungkinan kerjasama atau didirikan), hal ini dapat dilihat dari *style layout* beritanya dan iklannya yang sama dengan Kompas TV.

6. Produksi Program

Produksi program adalah ide atau gagasan. Dengan demikian, setiap program selalu dimulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang kemudian diwujudkan melalui produksi. Produksi program juga dapat dapat dibagi melalui siapa yang memproduksi program.⁹

C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian penelitian ini masih dalam lingkup Komunikasi, terutama pada konsentrasi Broadcasting. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini ialah mengenai peran video editor dalam memproduksi program sapa Riau di Kompas TV Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Peran Editor Video dalam menyajikan program Sapa Riau Di Kompas Tv Riau.

⁹ <https://binus.ac.id/bandung/2022/06/produksi-program-televisi/> (diakses pada 05 Agustus 2023, pukul 06:06)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap Penelitian yang dilakukan tentu mempunyai banyak tujuan yang hendak dicapai. Adapun Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana Peran Editor Video dalam menyajikan program Sapa Riau Di Kompas Tv Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Adapun Kegunaan penelitian ini adalah:

- 1) Bagi penulis untuk memenuhi syarat penyelesaian studi S.1 jurusan Ilmu Komunikasi di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- 2) Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi Broadcasting.
- 3) Mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengenai Peran Editor Vidio dalam menyajikan program Sapa Riau di Kompas Tv Riau.

b. Kegunaan Praktis:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran dibidang ilmu pengetahuan.
- 2) Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.
- 3) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanan ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya tentang Peran Editor Vidio dalam Menyajikan program Sapa Riau Dikompa TV Riau dan sebagai bagian dari proses belahar sehingga dapat memahami aplikasi dan teori-teori yang telah pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Diperoleh dari bangku kuliah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang Kajian Terdahulu, Kajian Teori dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknis Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Merupakan bab gambaran umum, bab ini menjelaskan gambaran umum tempat penelitian seperti: Sejarah Perusahaan, Visi dan Misi, Struktur perusahaan, tugas Struktur Perusahaan, Kegiatan Perusahaan serta denah Lokasi Perusahaan. Perusahaan yang dimaksud adalah Kompas TV Riau

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan Tentang Bagaimana Peran Editor Vidio Dalam Produksi Program Sapa Riau Di Kompas TV Riau.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan penutup dari penelitian yang menjelaskan Kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Terdahulu

1. Skripsi yang berjudul **“Kreativitas Editor Video @DiskominfoProvRiau Dalam Menyampaikan Informasi Resmi Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Riau”** Oleh Eviza Juni Pratiwi.¹⁰ Penelitian ini membahas mengenai kreativitas editor video @diskominfoprovriau dalam menyampaikan informasi berupa video singkat di Instagram @diskominfoprovriau. Selain kreatif, editor harus menjaga citra positif Pemerintah Provinsi Riau didalam setiap video yang disajikan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kreativitas editor video @diskominfoprovriau dalam mengedit video singkat Instagram @diskominfoprovriau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa editor memiliki kreativitas dan menguasai enam elemen editing yakni *Motivation* (Motivasi) merupakan alasan editor memilih video, *Information* (Informasi) merupakan kemampuan editor menghasilkan video yang berisi informasi, *Composition* (Komposisi) merupakan peletakan subjek terdiri dari *head room*, *nose room*, *Rule of Third*, *Walking room* dan ukuran gambar video terdiri dari *Long Shot*, *Full Shot*, *Medium Shot*, & *Medium Close Up*, *Sound* (Suara) merupakan suara alami maupun suara tambahan (*Backsound*) pada video, *Camera Angle* (Sudut Pengambilan Gambar) terdiri dari *Eye Angle/Normal Angle* dan *Bird View*, *Continuity* (Kontinuitas), merupakan kesinambungan gambar terdiri dari *Continuity cutting*, *Continuity Color*, & *Continuity Sound*. Untuk menghasilkan video yang berkualitas, dibutuhkan editor yang kreatif dan menguasai ke enam elemen editing tersebut. Pada penelitian ini,

¹⁰ Eviza Juni Pratiwi, *Kreativitas Editor Video @DiskominfoProvRiau Dalam Menyampaikan Informasi Resmi Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Riau*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya adalah terletak pada subjek yang diteliti, pada penelitian ini objek yang diteliti adalah, Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Riau sedangkan pada penelitian yang saya lakukan objeknya adalah program Sapa Riau di Kompas TV Riau.

2. Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Peran Editor Dalam Produksi Dummy Program Dan Event Documentation Di Continuity Production House”** Oleh Tri Utami.¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yang menjadi subjek penelitian adalah editor dan yang menjadi objek penelitian adalah peran editor. Berdasarkan penelitian ini, kreativitas editor dinilai sangat penting. Editor harus mampu memberikan sentuhan kreatif dalam memotong dan menggabungkan gambar, selain itu editor dituntut mampu memberikan *taste* untuk menggabungkan beberapa *background* sehingga menghasilkan karya audio visual yang dinamis dan disukai pemirsa. Selain itu, editor dituntut mempunyai produktivitas yang tinggi, waktu yang singkat dan beberapa *project* yang dikerjakan secara bersama baik program televisi, dokumentasi acara, dan iklan mengharuskan editor bekerja cepat menyelesaikan sesuai *deadline* yang ditentukan. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada subjek penelitian, subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah dummy program dan event documentation di Continuity Production House sedangkan subjek yang saya teliti adalah program Sapa Riau di Kompas TV Riau.
3. Skripsi yang berjudul **“Kualifikasi Video Editor United Broadcasting (UB) TV Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Kualitas Program Talkshow Periklanan Riau Bisnis”** Oleh M. Erik Muliadi.¹² Penelitian bertujuan untuk mengetahui kualifikasi video editor UB TV dalam meningkatkan kualitas program Talkshow Periklanan Riau Bisnis.

¹¹ Tri Utami, *Peran Editor Dalam Produksi Dummy Program Dan Event Documentation Di Continuity Production House*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Skripsi 2015).

¹² M. Erik Muliadi, *Kualifikasi Video Editor United Broadcasting (UB) TV Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Kualitas Program Talkshow Periklanan Riau Bisnis*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui gambaran tentang kualitas video editor sebagai pertimbangan di lingkungan UB TV Rokan Hulu. Mengetahui acuan individu dalam profesi editor UB TV. Dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh jawaban terhadap kualitas program Talkshow sebagaimana digambarkan dalam Teori Mathis & Jackson, bahwa kinerja karyawan berpengaruh pada kuantitas dari hasil, kualitas, ketepatan, kehadiran dan kemampuan bekerjasama dalam meningkatkan kualitas Talkshow. Hasil penelitian mendapati bahwa kompetensi video editor UB TV diantaranya dari tingkat pengetahuan video editor sudah mampu dalam meningkatkan kinerjanya menghasilkan program yang berkualitas. Dari tingkat keterampilan, video editor sudah mahir dalam memahami menggunakan aplikasi untuk proses pembuatan video serta sudah berfikir secara kreatif agar video yang ditampilkan bagus dan disukai banyak kalangan masyarakat. Dari segi kemampuan, video editor sangat bertanggung jawab sebab, mereka merupakan finishing, karena hasilnya tidak akan dinikmati sendiri tetapi ditonton oleh masyarakat Indonesia. Jadi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang baik adalah modal dalam meningkatkan kualitas video Talkshow. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada subjek penelitian, subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah United Broadcasting (UB) TV Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Kualitas Program Talkshow Periklanan Riau Bisnis subjek yang saya teliti adalah program sapa Riau di Kompas TV Riau.

4. Skripsi yang berjudul **“Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program News Ceria Sepekan Di Ceria TV Pekanbaru”** Oleh Gozali Hadi Mustafa.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran editor dalam meningkatkan kualitas gambar pada program news ceira sepekan di Ceria TV Pekanbaru. Penelitian ini

¹³ Gozali Hadi Mustafa, *Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program News Ceria di Ceria TV Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian peran editor dalam meningkatkan kualitas gambar melewati tiga tahap, pertama tahap pengecekan data, pada tahapan ini hasil gambar yang telah diambil oleh kameraman pada saat dilapangan akan diberikan kepada pimpinan redaksi. Kedua tahap editing offline, pada tahap ini editor melakukan pengecekan perataan untuk editing dan melakukan penyeleksian gambar dalam software editing sesuai naskah yang diberikan oleh pimpinan redaksi. Tahap ketiga yaitu editing online, pada tahapan ini editor akan memasukan tata estetika editing pada proses editing dan melakukan mixing (gabungan antara audio dan video), audio harus sesuai dengan apa yang ditampilkan oleh gambar dengan mengikuti naskah. Pimpinan redaksi berhak mengoreksi apakah ada sesuatu yang tidak layak tayang dan harus segera diperbaiki. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada subjek penelitian, subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah United Broadcasting (UB) TV Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Kualitas Program Talkshow Periklanan Riau Bisnis sedangkan subjek yang saya teliti adalah Program News Ceria Sepekan Di Ceria TV Pekanbaru.

5. Skripsi yang berjudul **“Peran Editor Video Dalam Menyajikan Program Indonesia Membangun Di TVRI Riau”** Oleh Mulya Candra Deva.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran editor dalam program acara Indonesia membangun di TVRI Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Gatekeeper bertujuan untuk memilih atau menyeleksi isi berita baik dalam bentuk naskah ataupun dalam bentuk gambar agar dalam penayangan berita sesuai dengan kode etik jurnalistik. Dalam penelitian ini juga peneliti mengemukakan bahwa ada beberapa peran editor untuk sebuah program di TVRI Riau. Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran editor dimulai dari tahap editing offline, editor melakukan pengambilan gambar dengan cameramen

¹⁴ Mulya Candra Deva, *Peran Editor Video Dalam Menyajikan Program Indonesia Membangun Di TVRI Riau*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui gambar yang akan digunakan pada saat pengeditan, pengecekan data juga dilakukan editor untuk memastikan video yang diambil sesuai kebutuhan. Selanjutnya editing online, editor sebelum melakukan pengeditan melakukan pengecekan alat untuk editing untuk digunakan dan mengevaluasi catatan video yang sudah diambil. Tahap terakhir mixing, penggabungan antara suara dan suara tambahan dengan menyeimbangkan untuk menghasilkan suara yang bersih mixing yang dilakukan editor dengan mencocokkan suara dan video untuk menghasilkan suara yang baik. Program Indonesia membangun menampilkan visual dan konten yang dapat diterima masyarakat dan tidak lepas dari kode etik jurnalistik. Peneliti juga mengemukakan kerja sama saat proses produksi antara editor dan yang lainnya. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada subjek penelitian, subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah dalam menyajikan program Indonesia membangun di TVRI Riau, sedangkan subjek yang saya teliti adalah Program sapa Riau di Kompas TV Riau.

6. Skripsi yang berjudul **”Peran Editor Video Dalam Produksi Program Riau Hari Ini Di Lpp Tvri Stasiun Riau”** Oleh Irma Sesti.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran seorang editor video dalam produksi dari program Riau Hari Ini di LPP TBRI Stasiun Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dengan cara wawancara observasi, dan dokumentasi sedangkan teori yang dipakai yaitu *gatekeeper*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran editor video akan terlihat pada pascaproduksi atau tahap akhir sebelum ditayangkan sebuah program yaitu dimulai dari tahap editing offline yaitu pengumpulan data hingga pengecekan data baik audio atau video. Kemudian tahap editing online yaitu pengecekan peralatan, catatan video, dan evaluasi hasil editing. Terakhir, tahapan mixing dari persiapan hingga pelaksanaan yaitu

¹⁵ Irma Sesti, *Peran Editor Video Dalam Produksi Program Riau Hari Ini Di Lpp Tvri Stasiun Riau*, Skripsi (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyinkronkan antara video dengan audio. Editor video memiliki kreatifitas yang sangat membantu dalam produksi program dan menjadikan bagus atau tidaknya suatu tayangan terkhusus program Riau hari ini. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada subjek penelitian, subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah Produksi Program Riau Hari Ini Di Lpp Tvri Stasiun Riau, sedangkan subjek yang saya teliti adalah Program sapa Riau di Kompas TV Riau.

7. Skripsi yang berjudul **“Peran Editor Dalam Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang Tv”** Oleh Ahmad Ridho Abdulghani¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran editor dalam produksi program berita peristiwa sepekan di Padang TV, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (field research) untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan menelaah dokumen video. Pengolahan data secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa editor video program berita peristiwa sepekan adalah melakukan penyuntingan gambar menyusun ulang, olah suara, memberikan title dan finishing. Sedangkan fungsi dari editor menggabungkan (combine), memotong (trim), merancang(build). Ini dapat dilihat dari awal proses pengeditan offline, kemudian editor menggunakan teknik editing non linear dimana editor video memindahkan video dan audio dari perekam kedalam hard disk computer sampai tahap rendering. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada subjek penelitian, subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang Tv, sedangkan subjek yang saya teliti adalah Program sapa Riau di Kompas TV Riau.

¹⁶ Ahmad Ridho Abdulghani, Peran Editor Dalam Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang Tv, (Batusangkar IAIN Batusangkar, Skripsi 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Skripsi yang berjudul “**Peran Editor Dalam Proses Produksi Film Marosok The Movie**” Oleh Dhio Ramadhana Putra.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran editor dalam proses produksi film marosok the movie, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah pertama tugas editor adalah menggabungkan, memotong, dan merancang sebuah video menjadi film yang menarik. Kedua, teknik editing yang digunakan oleh editor film marosok *the movie* menggunakan software Adobe Preimere dan After effect. Dan terakhir editing nonlinear sangat memungkinkan menghasilkan video berkualitas Full HD. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada subjek penelitian, subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah produksi film marosok the movie, sedangkan subjek yang saya teliti adalah Program sapa Riau di kompas TV Riau.
9. Skripsi yang berjudul “**Peran Video Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Adat Melayu Di Studio AM Picture Pekanbaru**” Oleh Muhammad Ilham Akbar.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran video editor dalam pembuatan video cinematic adat melayu di studio AM picture Pekanbaru, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran video editor dalam pembuatan video cinematic adat melayu di studio AM picture Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah peran editor melewati tiga tahap, pertama tahap pengumpulan data, dalam tahap ini seorang editor ikut berperan dalam pengambilan gambar dengan kameramen bertujuan untuk mengetahui gambaran pada saat editing nantinya, kedua pengecekan data pada tahap ini editor memastikan data sudah lengkap sebelum memasuki proses editing, tahap

¹⁷ Dhio Ramadhana Putra, Peran Editor Dalam Proses Produksi Film Marosok The Movie, (Batusangkar IAIN Batusangkar, Skripsi 2020)

¹⁸ Muhammad Ilham Akbar, Peran Video Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Adat Melayu Di Studio AM Picture Pekanbaru, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir yaitu mixing (penggabungan antara suara dan video), teori yang digunakan gatekeeper penting dalam mengelola video cinematic yang akan diserahkan ke klien. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada subjek penelitian, subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah studio AM picture Pekanbaru, sedangkan subjek yang saya teliti adalah Program sapa Riau di Kompas TV Riau.

10. Skripsi yang berjudul “**Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di News And Entertainment Television**” Oleh Kemal Aqwam Maulana.¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di New And Entertainment Television. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma positivistis. Penulis dalam penelitian ini menggambarkan menjelaskan secara kualitatif sebuah produksi program berita Indonesia morning show di NET TV. Data diperoleh melalui observasi, wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur dan studi dokumentasi, yang semua data tersebut akan di analisa dalam penelitian ini secara deskriptif dengan mengacu kepada kerangka teori. Dengan menggunakan teori hirarki pengaruh yang diperkenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Dapat disimpulkan bahwa dalam memproduksi programnya melalui 3 tahap, yaitu : Pra-produksi, produksi dan pasca-produksi. Kemudian ditinjau dari teori hirarki pengaruh yang berfokus pada level media rutin, dimana dalam pengemasan berita untuk ditayangkan dalam program berita Indonesia morning show dipengaruhi 3 unsur yaitu : Audiens, Organisasi Media dan Sumber Berita. Dan pengemasan berita yang biasanya menggunakan format 5W+1H tim redaksi Indonesia morning show merubahnya menjadi format S-P-O-K guna mendapatkan kesan berita yang mudah untuk diterima oleh audiens dipagi hari

¹⁹ Kemal Aqwam Maulana, Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di New And Entertainment Television, (Jakarta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2016)

B. Kajian Teori

Dalam melakukan sebuah penelitian, dibutuhkan teori-teori, agar masalah didalam penelitian dapat terjawab. Menurut Snelbecker (1974) teori berarti sejumlah proposisi-proposisi yang terintegrasi secara sintatik atau kumpulan proposisi yang mengikuti aturan-aturan tertentu yang dapat menghubungkan secara logis proposisi yang satu dengan proposisi yang lain, dan juga pada data yang diamati. Sedangkan yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan peristiwa-peristiwa yang diamati²⁰.

Teori adalah seperangkat konsep dan defenisi yang saling berhubungan yang mencerminkan suatu pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menerangkan dan meramalkan fenomena. Teori adalah kesatuan pengertian konsep dan pernyataan yang sesuai yang akan menyajikan suatu fenomena dan dapat digunakan untuk menjabarkan, menjelaskan dan memprediksi suatu kejadian²¹.

Teori memiliki berbagai fungsi. Adapun fungsi teori antara lain, teori mempunyai fungsi sebagai suatu ikhtisar fakta dan hukum yang dapat diterapkan, teori berfungsi untuk *transformasi*. Suatu teori baru dapat untuk menstranformasikan atau dapat mengadakan perubahan hubungan antara hukum dan fakta. Sesuatu yang sudah dikenal maknanya dapat ditranformasikan menjadi unsur baru dalam teori baru. Dengan demikian akan terjadi pembaruan isi an bentuk dalam ilmu yang sedang digeluti²².

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen. Laju perkembangan komunikasi massa begitu cepat dan memiliki bobot nilai tersendiri pada setiap sisi kehidupan sosial budaya yang sarat dengan perubahan perilaku masyarakat. Budaya menjadi bagian

²⁰ Hari Wahyono, "Makna Dan Fungsi Teori Dalam Proses Berpikir Ilmiah Dan Dalam Proses Penelitian Bahasa," *Jurnal Penelitian Inovasi* 23, no. 1 (2005): 17701.

²¹ Apt Surahman, M.Kes, Mochamad Rachmat, S.K.M., M.Kes drs Sudibyo Supardi, PhD, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016).

²² Wahyono, "Makna Dan Fungsi Teori Dalam Proses Berpikir Ilmiah Dan Dalam Proses Penelitian Bahasa."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perilaku komunikasi dan pada gilirannya komunikasipun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya. Pengaruh media komunikasi massa melalui model satu tahap menganggap khalayak mengalami perubahan sikap setelah melihat pesan media secara langsung tanpa melalui perantara yaitu opinion leader (pemimpin pendapat).²³

Para ahli juga memberikan pengertian tentang komunikasi massa secara beragam. Berikut beberapa defenisi diantaranya yaitu:

Definisi yang lebih rinci dikemukakan oleh Gerbner. Menurut Gerbner (dalam Rakhmat, 1997), komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industry.

Sedangkan Dominick (1996) mengutarakan bahwa komunikasi massa merupakan sebuah organisasi kompleks yang dengan bantuan dari satu atau lebih mesin membuat dan menyebarkan pesan publik yang ditujukan pada audiens berskala besar serta bersifat heterogen dan tersebar.

Meletze (dalam Rakhmat, 1997) sendiri kemudian memberi definisi dari komunikasi massa dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada populasi dari berbagai komunitas yang tersebar.

Pengertian lain dikemukakan oleh Rakhmat (1997) yang menyatakan bahwa komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.²⁴

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan melalui organisasi yang biasa kita sebut media, kita dapat menyampaikan sebuah pesan yang akan disampaikan kepada sejumlah khalayak atau disampaikan kepada luas. Pesan tidak dapat dilakukan perorangan, melainkan harus oleh lembaga, membutuhkan

²³Nurhanlima Tambunan, " Pengaruh Komunikasi Massa terhadap Khalayak The Effect of Mass Communication on the Audience" 4. no.1 (2018). Hal.25.

²⁴Zaenal Mukarom. 2020, Teori-Teori Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bandung, hal. 115

alat dan teknologi tertentu sehingga pesan yang disampaikan memiliki daya jangkauan yang lebih luas, dan efek yang dihasilkannya pun lebih luas.

2. Teori Peran

Teori peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial (misalnya ibu, manajer, guru). Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan, dan bahwa kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain.²⁵ Dari penjelasan diatas kita dapat mengetahui bahwa seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia telah menjalankan suatu peranan.

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut (Soekanto, 2012) Peran merupakan sebuahperpaduan dari berbagai macam teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Dalam bidang tiga ilmu, istilah “peran” telah diperoleh di dunia teater. Peranan (role) atau peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya , dia menjalankan suatu peranan. Pentingnya peranan adalah mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu, peranan seseorang lebih

²⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_peran (diakses pada 23 Mei 2020, pukul 14:20)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

banyak menjukan suatu proses dari fungsi dan kemampuan mengadaptasi diri dalam lingkungan socialnya.²⁶

Pembahasan perihal aneka macam peranan yang melekat pada individu dalam masyarakat penting karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Peranan-peranan tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
- b. Peranan tersebut seyogyanya dilekatkan pada individu-individu yang oleh masyarakat dianggap mampu melaksanakannya.
- c. Dalam masyarakat kadangkala dijumpai individu-individu yang tak mampu melaksanakan peranannya sebagaimana diharapkan oleh masyarakat.
- d. Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan peranannya, belum tentu masyarakat akan dapat memberikan peluang-peluang yang seimbang.²⁷

3. Editing

Editing adalah pekerjaan merangkai (menyambung) dan memotong-motong, potongan gambar sehingga menjadi berita yang utuh dan dapat dimengerti. Post production atau dapat disebut juga bagian yang akan mensortir hasil-hasil shooting, baik drama ataupun non drama. *Editing* video merupakan proses menggabungkan beberapa teks, gambar, audio, video serta file pendukung lainnya menjadi satu untuk menghasilkan sebuah informasi dengan tujuan tertentu. Video editing merupakan suatu proses penseleksian, penambahan judul, variasi, transisi, effect, lagu, sound effect, narasi, merubah tampilan warna, menu khusus untuk bentuk kepingan baik itu format DVD maupun Blue Ray dari video mentah menjadi video yang mempunyai tampilan dan format video seperti yang kita inginkan.²⁸

²⁶ Nurhasanah Haspiaini, Agus Salim, Nieke Monika Kulsum, "PERAN PRODUSER PROGRAM ACARA TOPIK BERITA RASIL AM 720 KHZ" Jurnal ilmu pengetahuan social, Vol.9, No. 10, 2022. 3838.

²⁷ Soerjono Sekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000), Hal.22-21

²⁸ Fattachul Huda Aminnudin, "Pelatihan Videografi Dan Editing Video Sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi Bkkbnprovinsi Jambi"Vol. 4, no.1, (2020). Hal.48.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Editing (arti sempit) adalah penyambungan atau peralihan/transisi dari suatu gambar ke gambar berikutnya secara berurutan sesuai yang di inginkan. Sedangkan dalam (arti luas) *Editing* adalah proses memilih, menyusun dan memodifikasi shot by shot atau scene by scene gambar dan tau suara yang telah direkam kemudian dipadukan pada peralatan editing, sesuai yang dikehendaki (sesuai naskah). Hasilnya merupakan suatu program acara yang sudah siap disajikan kepada khlayak pemirsa, proses ini bertujuan untuk menghasilkan berita yang menarik dan tidak membosankan. Oleh karena itu tugas seorang editor sangat sulit karena dia harus menghasilkan sebuah tayangan berita yang menarik untuk khalayak pemirsa.²⁹

Dalam *Editing* terdapat syarat utama dan syarat utama tersebut adalah kesinambungan gambar dan suara sekaligus. Harus diperhatikan pula kesinambungan irama dari adegan, hubungan antara shot satu dengan shot berikutnya, dengan bermacam variasi komposisinya. Penonton diharapkan mampu memahami loncata-loncatan waktu dan ruang yang terjadi dalam keseluruhan cerita. Dengan kata lain, penonton diharapkan tidak merasakan bahwa program yang disajikan sebenarnya adalah potongan-potongan shot yang disambung-sambung.³⁰

Menurut Fred Wibowo, pasca produksi memiliki tiga langkah utama yaitu editing offline, editing online, dan mixing:

- a. Editing offline, Setelah shooting selesai script boy/girl membantu membuat logging yaitu mencatat kembali semua hasil shooting dan gambar. Di dalam logging time code dan hasil pengambilan setiap shoot di catat.³¹
- b. Editing online, Berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil shooting asli. Sambungan- sambungan setiap shooting dan adegan

²⁹ <https://www.scribd.com/document/518735659/EDITING-FULL#> (diakses pada 05 Agustus 2023, pukul 05:27)

³⁰ Ridho Azlam Ambo Asse, "MANAJEMEN EDITING POST PRODUCTION PROGRAM CURRENT AFFAIR DI TVONE" Jurnal visi komunikasi, Vol 15, no. 02 (t.t.): 221

³¹ Fred Wibowo, *Teknik Profuksi Program Televisi*, Yogyakarta: PINUS BOOK PUBLISHER, Juli 2007) Hal.42.

(scene) dibuat tepat berdasarkan catatan time-code dalam naskah editing.³²

- c. Mixing, Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang sudah di rekam, dimasukan kedalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara sound effect, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas³³

4. Editor Video

Editor adalah bertugas mengevaluasi suatu footage (video), melakukan duplikasi terhadap footage yang sudah di rekam, melakukan penggabungan – penggabungan footage – footage untuk keperluan produksi/siaran.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa seorang editor berperan penting dalam proses produksi suatu program, dimana editor sangat berperangaruh pada penentuan hasil atau kualitas program yang akan ditayangkan.

Editor bertanggung jawab untuk editing program yaitu mengumpulkan, memilih, memotong, menyambung gambar-gambar hasil *shoting* dan mengurutkan, menata gambar dan suara, musik *backsound*, *sound efect* sesuai dengan naskah program sehingga menghasilkan hasil produksi program yang berkualitas tidak jumpyng dan enak dinikmati. Oleh karena itu seorang editor diharapkan memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai. Demikian pula juga harus memiliki ketahanan fisik yang baik, karena dituntut bekerja keras untuk menyelesaikan pekerjaannya.³⁵

Peran editor sangati penting dalam sebuah proses produksi, dimana editor sangat berpengaruh pada penentuan hasil yang akan di tayangkan, editor juga dapat membuat struktur cerita film dalam shot-shot yang diambil. Untuk

³² Fred Wibowo. Hal.44

³³ Fred Wibowo. Hal.43

³⁴ Gozali Hadi Mustafa, *Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program News Ceria di Ceria TV Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2021).33

³⁵ Sri Sartono, Teknik penyiaran dan produksi program radio, Televisi, dan film, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008), hal.229



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyajikan program acara editor juga mempunyai tugas dan kewajiban diantaranya:

a. Tahap Praproduksi

Menganalisa skenario dengan melihat adegan yang tertulis dalam skenario dan mengungkapkan penilaiannya pada sutradara. Berdiskusi dengan departemen yang lain dalam script conference untuk menganalisa skenario, baik secara teknis, artistik dan dramatik. Dalam produksi film cerita untuk bioskop, editor bersama produser dan sutradara menentukan proses pascaproduksi yang akan digunakan seperti kinetransfer, digital intermediate atau negative cutting.

b. Tahap Produksi

Dalam tahap ini seorang editor tidak memiliki tugas dan kewajiban khusus. Namun dalam proses produksi ini seorang editor dapat membantu mengawasi pendistribusian dan kondisi materi mulai dari laboratorium sampai materi tersebut berada di meja editing. Pihak yang dibantu oleh editor adalah individu professional yang ditunjuk kan oleh rumah produksi yang bersangkutan dalam melaksanakan pendistribusian materi tersebut. Hal ini biasanya dilakukan oleh manajer unit, koordinator pasca produksi (post production supervisor) ataupun seorang runner.³⁶

c. Tahap Pasca produksi

Membuat struktur awal shot-shot sesuai dengan struktur skenario (rough cut 1). Mempresentasikan hasil susunan rough cut 1 kepada sutradara dan produser. Setelah dilakukan revisi berdasarkan hasil diskusi dengan sutradara dan produser, maka dengan kreativitas dan imajinasi editor, ia membentuk struktur baru yang lebih baik. Dalam struktur baru ini editor harus bisa membangun emosi, irama dan alur yang menarik. Mempresentasikan dan mendiskusikan struktur baru yang dihasilkannya bersama sutradara dan produser hingga struktur yang paling

³⁶ Mulya Candra Deva, *Peran Editor Video Dalam Menyajikan Program Indonesia Membangun Di TVRI Riau*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan (final edit). Menghaluskan hasil final edit (*trimming*) hingga film selesai dalam proses kerja editing (*picture lock*).³⁷

5. Kompas TV Riau

Kompas TV Riau adalah stasiun televisi lokal di Pekanbaru. Kompas TV Riau berada dibawah pengelolaan PT Alternatif Media Televisi, siarannya sendiri dapat disaksikan di Pekanbaru dan sekitarnya. Mulanya, Kompas TV Riau mengudara dengan nama **Channel 19** sejak Desember 2016. Siarannya saat itu hanya berlangsung selama 6 jam, dari pukul 15:00-21:00 WIB. Sejak awal, sudah nampak bahwa Channel 19 memiliki kaitan dengan Kompas TV (kemungkinan kerjasama atau didirikan), hal ini dapat dilihat dari *style layout* beritanya dan iklannya yang sama dengan Kompas TV.

Kompas TV Riau Merupakan media informasi yang berada di kota Pekanbaru dan tentu saja menjadi salah satu kebanggaan bagi masyarakat Pekanbaru. sebagai media public Kompas TV Riau terus berkembang. Kompas TV Riau selalu memberikan kenyamanan tontonan sesuai semangatnya, tayangan berita Kompas TV Riau wajib menghibur, dan sebaliknya, tayangan hiburan Kompas TV Riau harus mengandung fakta, bukan rumor atau gosip seperti slogannya yaitu independen dan terpercaya, bagi masyarakat Riau yang sangat terbuka dan berfikir(modern). Kompas TV Riau mempunyai tujuan yang kuat untuk terus mengembangkan unit pertelevisian Indonesia dan menjalin hubungan dengan memberikan informasi yang akurat ataupun memberikan sasaran aktifitas sosial dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat.

C. Teori Gatekeeper

Pada penelitian yang penulis buat penulis menggunakan teori gatekeeper teori yang dikemukakan oleh *white* pada tahun 1949 sebagai acuan yang mendasar dalam tulisan skripsi ini. Gatekeeper adalah orang yang memutuskan apa yang jujur atau tampil di media atau orang yang berperan penting dalam menentukan dan memberi izin tersebarnya berita. Dengan kata lain gatekeeper adalah bagian

³⁷ Irma Sesti, *Peran Editor Video Dalam Produksi Program Riau Hari Ini Di Lpp Tvri Stasiun Riau*, Skripsi 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari seleksi berita yang dilakukan nonton menjadi tertarik dan enak untuk melihat berita yang disajikan.³⁸

Jalaluddin rakhmat (2015) menjelaskan beberapa fungsi Gatekeeper dalam komunikasi massa, seperti mengatur informasi, menyaring informasi, memilih informasi, memperluas informasi, meniadakan informasi, membatasi informasi, menyederhanakan informasi, mengawasi informasi, korelasi khalayak, serta menginterpretasikan informasi. Mengatur informasi dalam sebuah media massa, maksudnya adalah redaktur pelksana meentukan informasi yang diperoleh dari reporter. Pada fungsi inilah gatekeeper diperankan oleh redaktur pelaksana yang mengatur informasi untuk kemudian disusun sedemikian rupa sesuai dengan tema atau pemberitaan yang akan didistribusikan kepada khalayak.

Fungsi menyaring informasi pada gatekeeper biasanya diperankan oleh editor. Penyaringan informasi ini bertujuan untuk mempertahankan informasi yang kredibel serta berkualitas. Fungsi selanjutnya adalah gatekeeper sebagai pemilih informasi. Fungsi ini biasanya diperankan oleh editor dan/atau redaktur. Editor dan/atau redakturlah yang kemudian memiliki wewenang serta peranan penting untuk memilih isu atau informasi manakah yang layak dan tidak layak untuk didistribusi serta dikonsumsi oleh khalayak. Selanjutnya, terdapat fungsi memperluas informasi. Gatekeeper yang berperan memperluas informasi adalah narasumber. Informasi yang bersifat mentah harus diperluas oleh reporter dengan melakukan wawancara serta validasi kepada narasumber. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan sebuah informasi sebelum akhirnya didistribusikan kepada khalayak.³⁹

Dari pengertian dan fungsi gatekeeper diatas seorang editor juga berhak memutuskan pemilihan informasi kredibel serta berkualitas. Peran gatekeeper sering juga berhubungan dengan dengan berita. Editor dapat menambahkan pesan dari informasi yang ia temukan dan apa yang dibutuhkan penonton sebelum akhirnya ditayangkan atau ditampilkan kepada khalayak. Maka dari itu editor sering melaksanakan fungsinya sebagai editor.

³⁸ Nurudin. 2007, "Pengantar Komunikasi Massa", PT Raja Grafindo Persada Jakarta, Hal. 119

³⁹ Melati Budi Srikandi "Relevansi Fungsi *Gatekeeper* di Era Gempuran Media Sosial" Jurnal ilmiah komunikasi, Vol.15, No.1, Maret 2023, Hal 26



Hak IptA Dilindungi Undang-Undang

D. Kerangka Pikir

Kerangka Pemikiran (Berpikir) merupakan landasan dari keseluruhan proses dan penelitian. Kerangka berfikir mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian⁴⁰.

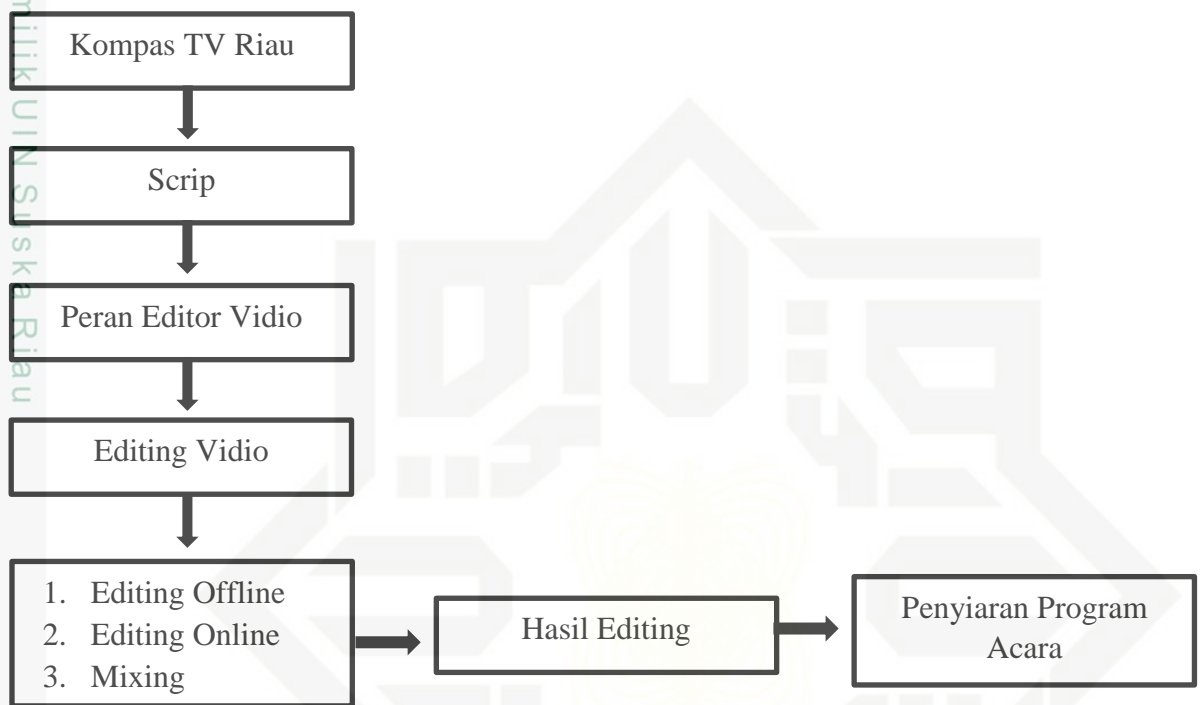
Dalam konsep kerangka pikir peneliti membuat semacam bagan untuk dapat dipahami dengan baik dan kemudian bisa dimanfaatkan untuk penelitian, dari kerangka pikir lah peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui Peran editor video dalam produksi program Sapa Riau do Kompas TV Riau. Dari kerangka pikir dapat peneliti jelaskan bahwa peran editor video dalam program Sapa Riau ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh editor untuk membuat program Sapa Riau. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan konsep peran editor dalam produksi Program Sapa Riau Dikompas TV Riau melalui konsep SOP (Standar Operational Production) menurut buku Andi Fachrudin.⁴¹

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016).

⁴¹ Andi Fachrudin, "Dasar-dasar Produksi Televisi" (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2012)

Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sapa Riau Di Kompas TV Riau



Gambar 2.1 Bagan kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif, metode penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana peneliti hanya memaparkan fakta dilapangan. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan terkait dengan objek yang diteliti. Tempat yang di pakai pada penelitian ini yaitu di Kompas Tv Riau. Jl. Merak No.83B, Marpoyan Damai Pekanbaru, Riau. pada Desember - January 2024

C. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ini diperoleh melalui 2 sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer (utama) adalah kata-kata dan tindakan termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna⁴². Pada penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan narasumber yakni data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya melalui wawancara di Kompas Tv Riau. Jl. Merak No.83B, Marpoyan Damai Pekanbaru, Riau.

⁴² Bayu Dias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Politics and Government, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari instansi yang umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau yang digunakan oleh Kompas Tv Riau. seperti catatan atau laporan data dokumentasi. Data Sekunder hanya sebagai bahan pelengkap penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian yaitu Crew program Sapa Riau Del Fadilla, Darmawan Syariffudin, Sawirno Ardi.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Del Fadilla	Kepala Biro
2.	Darmawan Syariffudin	Editor
3.	Sawirno Ardi	VJ (<i>Video Journalist</i>)

Sumber Peneliti 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Apabila mengacu pada fungsi pengamat dalam kelompok kegiatan, maka observasi dapat dibedakan ke dalam 2 bentuk, yaitu : Pengamatan Terbuka dan Pengamatan tertutup⁴³. Adapun tujuan dari observasi yaitu untuk mendeskripsikan suatu hal yang dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung,

⁴³ Prof. Dr. Augustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015).292



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultanah Kasim Riau

serta orang-orang yang terlibat didalamnya. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi langsung tetapi hanya ikut menyaksikan dan tidak ikut berpartisipasi yang dilaksanakan oleh editor vidio Kompas Tv Riau program acara Sapa Riau sehingga peneliti bisa memperoleh hasil yang terkait dengan hasil pengamatan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data⁴⁴. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Dalam penelitian ini yang akan penulis wawancarai yaitu editor vidio Kompas TV Riau program acara Sapa Riau.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode obeservasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dipercaya kalau didukung oleh dokumen terkait dengan fokus penelitian. Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam masalah penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat menambah dan mendukung kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian⁴⁵.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berbentuk surat, catatan, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan vidio/film, Dokumentasi ini berupa data-data historis yang dimiliki oleh Kompas TV Riau. Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip.

⁴⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013).

⁴⁵ Prof. Dr. Augustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Validitas Data

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi data. triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu⁴⁶.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴⁷.

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan tahap analisis data secara kualitatif dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut⁴⁸

- 1) Klarifikasi Data, yakni mengelompokan data sesuai dengan topik- topik penelitian atau pembahasan
- 2) Reduksi Data, yakni memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang dianggap kurang relevan dengan penelitian
- 3) Deskripsi data, yakni menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian

⁴⁶ Abd. Hadi Asrori Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021).hal.66

⁴⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Dan R&D*.

⁴⁸ Moelong, "Prosedur Penelitian Kualitatif "(Bandung: PT Rineka Cipta , 2004) 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menarik kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan data yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menjadikan hasil data yang diperoleh dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kompas TV Riau

Kompas Gramedia dalam industri penyiaran televisi telah dimulai sejak tahun 1996; saat harian Kompas membantu Indosiar dalam peliputan berita yang disiarkan dalam acara Fokus melalui 30% saham di perusahaan patungan PT Indomedia Wartatama. Kerjasama tersebut berakhir saat perusahaan tersebut dibubarkan pada tahun 1999. Bahkan, Kompas Gramedia sendiri sesungguhnya sudah ada memiliki niat untuk mendirikan stasiun televisi swasta miliknya sendiri sejak 1970-an. Baru setelah Reformasi bergulir, Kompas Gramedia bisa mewujudkan mimpinya dengan mendirikan jaringan televisi baru bernama TV7 di tahun 2001. Sejak saham TV7 dibeli oleh pihak Trans Corp yang berdiri di bawah kepemimpinan Chairul Tanjung pada tahun 2006, nama TV7 diganti menjadi Trans7. Saham Kompas Gramedia terhadap Trans7 menurun menjadi hampir setengah dari Trans Corp.

Kurang berhasil Kompas Gramedia dalam mengelola TV7, rupanya tidak menjadikan konglomerasi media ini "jera" dalam terjun ke industri penyiaran televisi. Pihak KKG rupanya menyadari, bahwa bisnis media cetak yang menjadi andalan mereka selama ini, tidak bisa terus diandalkan di masa depan, ditambah rasa menyesal karena kurang siap dan sabar dalam mengelola televisi sendiri. Maka, pada tahun 2008, KKG mendirikan sebuah perusahaan bernama PT Gramedia Media Nusantara yang awalnya akan disiapkan sebagai stasiun televisi berjaringan baru bernama Kompas Gramedia Televisi (KGTV) Network. KGTV sendiri kemudian mulai menunjukkan kinerjanya dengan memproduksi beberapa acara bersama stasiun televisi lain.

Rencana untuk pendirian televisi tersebut kemudian baru terealisasi pada 2011, dengan nama baru yaitu Kompas TV dan statusnya berubah menjadi penyedia konten bagi sejumlah stasiun televisi lokal di berbagai daerah Indonesia. Nama "Kompas TV" sendiri awalnya digunakan oleh bagian Kompas.com yang berisi video-video berita/informasi ataupun menyiarkan secara langsung live

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

event, yang bisa dikatakan sebagai "cikal- bakal" pendirian stasiun televisi ini. Saat itu, Kompas TV sendiri dikonsepsikan sebagai televisi yang bersifat inspiratif, menghibur dan acaranya berkualitas. Pasarnya sendiri ditargetkan sebesar 6%, dari segala jenis penonton. Dalam persiapan siaran Kompas TV, telah dibangun gedung lima lantai yang diresmikan pada 14 Juli 2011 dan studio berita yang diresmikan pada 6 September 2011. Karyawannya sendiri berasal baik dari rekrutan baru maupun jurnalis harian Kompas.

Memasuki Juli 2015 (setelah perpindahan frekuensi), di bawah Rosiana Silalahi, Kompas TV perlahan-lahan mengubah programming-nya ke arah penayangan acara berbasis informasi dan berita, ditambah mengurangi acara hiburan. Pada akhirnya, di tanggal 28 Januari 2016, Kompas TV berfokus menjadi saluran berita dalam perhelatan Suara Indonesia sampai saat ini. Perubahan ini didasari karena selama ini publik sudah kadung mengenal Kompas sebagai nama surat kabar (sumber berita), ditambah upaya sinergi bersama harian Kompas dan Kompas.com.

Untuk memperkuat branding tersebut, pada 19 Oktober 2017, Kompas TV juga mengubah logonya dengan menghilangkan ikon "K" pada logo tersebut (sehingga mirip dengan harian Kompas) dan slogannya juga berganti menjadi "Independen | Terpercaya". Sebenarnya, ide penghilangan ikon "K" tersebut sudah direncanakan sejak tahun 2016, tetapi baru terealisasi setahun kemudian.

Walaupun Kompas TV sudah menjadi televisi berita, akan tetapi tetap menayangkan beberapa acara hiburan, seperti Stand up Comedy Indonesia dan sejumlah program olahraga. Pada tanggal 29 Juli 2018, untuk pertama kalinya dalam sejarah, Kompas TV menjadi televisi nasional pertama yang menayangkan cabang olahraga elektronik secara gratis di Indonesia lewat siaran langsung Grand Final turnamen Mobile Legends Southeast Asia Cup 2018. Lalu, melalui kerjasama dengan Fox Sports dan Mola TV, Kompas TV akan menayangkan ajang balap motor internasional yaitu Kejuaraan Dunia Superbike mulai musim 2020 dan hanya menayangkan sesi balapan kedua saja.

Kompas TV Riau pada tahun 2016, sebelum nama Kompas TV Riau memiliki izin siar nama siaran pada saat itu adalah Channel19. Channel19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengedepankan siaran televisi berita, pada Channel19 program ini diberi nama News19 yang tayang pada pukul 19.00 WIB. Channel19 juga memiliki flashnews yang diberi nama News Update yang tayang pada pukul 17.00 WIB. Dan ada juga program lokal lainnya yaitu Pesona Riau yang membahas tentang keindahan dan kearifan lokal Riau. Kantor Channel19 pertama kali bertempat di Jalan H. Imam Munandar, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau.

Setelah berjalan dua tahun akhirnya nama Channel19 berubah menjadi Kompas TV Riau. Kompas TV Riau pertama kali mengudara pada 13 Februari 2018 dengan jaringan PT Alternatif Media Televisi. Kompas TV Riau dapat diakses melalui channel 59 UFH oleh masyarakat Riau. Kantor Kompas TV Riau berlokasi di Jalan Merak No. 83B, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.

Dalam peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 03/KPI/12/2009 tentang Standar Program Siaran pada Bab XXI tentang Program Lokal Dalam Sistem Stasiun Jaringan pasal 52 ayat (1) menyebutkan, program siaran lokal wajib diproduksi dan ditayangkan dengan durasi minimal 10% dari total durasi siaran berjaringan per hari. Salah satu LPS yang menjalankan Sistem Stasiun Jaringan adalah Kompas TV yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia.

B. Program Acara Kompas TV Riau

Selain mendukung pemberitaan seputar Riau untuk Kompas TV Nasional, Kompas TV Riau juga mengudara secara khusus pada jam 04:30-07:00 dan menyiarkan konten-konten lokal khususnya di Riau. Adapun program-program yang terdapat pada Kompas TV Riau adalah:

a. Mutiara Iman

Mutiara Iman merupakan program religi yang menghadirkan kajian keagamaan yang inspiratif dan bermakna, waktu tayang setiap hari jam 04:30-05:30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pesona Riau

Pesona Riau adalah program hiburan yang berisi liputan khas seputar Riau seperti: kuliner, objek wisata hingga budaya. Program ini tayang setiap hari pada jam 05:00-05:30.

c. Sapa Riau adalah program talkshow yang tayang pada hari selasa dan kamis pada jam 06:00-06:30 WIB. Program acara ini mengangkat tema-tema seputar Riau dan kearifan lokalnya serta menghadirkan narasumber pilihan dan terpercaya di bidangnya.

d. Kompas Riau

Kompas Riau adalah program berita yang dibawakan oleh presenter yang tayang setiap hari pada jam 06:30-07:00 WIB. Berita yang dibawakan merupakan hasil liputan dari tim redaksi yakni video jurnalis yang berada di lapangan. Selain itu, juga terdapat segmen khusus yang berisi gelar wicara (*talkshor*) inspiratif bersama berbagai narasumber.

C. Letak Geografis

Jl. Merak No.83 B, Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125.

D. Visi dan Misi

Visi

Menjadi organisasi yang paling kreatif di Asia Tenggara yang mencerahkan kehidupan masyarakat.

Misi

Menayangkan program-program dan jasa yang informatif, edukatif, dan menghibur. Melibatkan pemirsa dengan program-program yang independen, khas, serta memikat yang disajikan melalui layanan multiplatform.

E. Logo Kompas TV Riau



Sumber Dokumen Kompas TV Riau

F. Struktur Organisasi



Sumber Dokumen Kompas TV Riau

Uraian Tugas

a. Kepala Biro

Produser adalah orang yang mengkordinasikan dan mengontrol semua aspek produksi, dimulai dari pembuatan dan pengembangan ide. Serta mengawasi pemain yang akan di casting dan melakukan segala pengecekan saat pra-produksi, produksi dan pasca produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Editor

Editor (penyunting gambar) adalah mengedit program-program yang di hasilkan dari peliputan dan juga program lainnya seperti peliputan berita dan sapa Riau, yang mana editor berfungsi untuk mengedit baik itu berupa audio dan video. Pemikiran kreatif editor dituntut memiliki inovasi yang selalu ada mobilitas disetiap editan dari masa ke masa agar masyarakat yang menonton terlayani dengan pemediaan melalui televisi

c. Presenter

Presenter atau host adalah menyajikan informasi dengan kalimat yang baik didepan kamera. Tidak jarang seorang presenter akan dihadapkan dengan reporter yang sedang berada dilapangan yang akan menyiarkan suatu peristiwa jgua.

d. VJ (Video Jurnalis)

Berperan sebagai seorang kameramen. Video jurnalis harus menyiapkan kamera dan menempatkannya diatas tripod. Hal tersebut bukanlah hal yang mudah karena beratnya peralatan untuk mendirikan sebuah kamera, video jurnalis juga perlu mengumpulkan video-video disekitar untuk mengumpulkan bahan untuk berita

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan dan hasil yang telah peneliti dapatkan dari observasi dan data-data yang telah penulis kumpulkan melalui wawancara mengenai “Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sapa Riau Di Kompas TV Riau”. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran editor melewati 3 tahapan dalam melakukan perannya yaitu Editing Offline, Editing Online dan Mixing.

Editing Offline, pada saat editing offline seorang editor ikut berada di studio untuk melakukan pengambilan serta pengumpulan video karena editor video merangkap menjadi kameramen, editor juga sebagai penanggung jawab dari tapping dan juga dengan editor yang berada dalam studio ikut dalam pengambilan gambar editor bisa mengetahui bagian mana yang akan digunakan dan sesuai dengan skrip atau naskah. Walaupun sudah ada naskah atau skrip seorang editor tentu harus tau alur video yang akan di edit, setelah berada distudio banyak hal yang bisa saja terjadi (perubahan), jadi seorang editor haruslah ikut serta pada tahap editing offline. Editing online, seorang editor pada saat editing online dinilai sangat penting dikarenakan semua pengeditan nanti akan ditayangkan dan hasilnya tergantung dari kerjanya editor, pada saat inilah editor harus bisa untuk kreatif dan inovatif, seorang editor juga harus berinovasi dalam melakukan pengeditan audio dan video. Evaluasi pada video sangat penting karena akan ditayangkan dan dilihat oleh masyarakat, maka dari itu editor video perlu melakukan evaluasi kembali sebelum menuju tahap berikutnya. Mixing, pada tahap ini editor berperan untuk menggabungkan antara video dan audio yang direkam diawali dengan pengecekan file audio dan video yang akan digunakan, seorang editor harus bisa melakukan balance atau keseimbangan antara audio dan video yang akan digabungkan, dari sinilah kreatifitas editor dinilai mampu atau tidaknya membalance antar suara dan video. Editor melakukan penggabungan suara di laptop atau komputer menggunakan aplikasi *adobe preimere*, editor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam tahapan mixing bisa menambahkan sound efek, backsound, transisi yang digunakan dan sebagainya. Sebelum video ditayangkan perlu untuk melakukan evaluasi kembali terhadap hasil video yang telah diedit agar tidak membuat kesalahan yang mana bisa membuat editor Mengulang kembali melakukan editing. Dalam melakukan kegiatan editing ditangan editor lah yang akan menentukan bagus atau tidaknya suatu program terkhusus program sapa Riau di Kompas TV Riau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka perlu adanya saran atau wawasan kepada pihak Kompas TV Riau, yang diantaranya :

- a. Khusus untuk Kompas TV Riau agar dapat melakukan perekrutan atau penambahan pengurus sumber daya manusia yang baru, sehingga tidak terjadi lagi rangkap jabatan.
- b. Editor video Kompas TV Riau perlu meningkatkan kreatifitas dan inovasi tanpa mengubah dari program agar lebih menarik isi dari program tersebut.
- c. Peneliti berharap walaupun dengan keterbatasan SDM (sumber daya manusia), tim bisa menjaga kualitas dan kuantitas program sapa Riau di Kompas TV Riau.
- d. Semoga penelitian ini dapat jadi acuan terkait dengan peran editor video, walaupun masih terdapat banyak kekurangan atau jauh dari kata sempurna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hadi Asrori Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021).
- Ady Wicaksono - Hendra Budi Santoso. 2021, *Dasar-Dasar Broadcasting Dan Perfilman*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta, hal.37
- Ahmad Ridho Abdulghani, *Peran Editor Dalam Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang Tv*, (Batusangkar IAIN Batusangkar, Skripsi 2018)
- Andi Fachrudin, “Dasar-dasar Produksi Televisi”(Jakarta: PrenadaMedia Group, 2012)
- Apt Surahman, M.Kes, Mochamad Rachmat, S.K.M., M.Kes drs Sudibyo Supardi, PhD, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016).
- Bayu Dias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Politics and Government, 2011).
- Dhio Ramadhana Putra, *Peran Editor Dalam Proses Produksi Film Marosok The Movie*, (Batusangkar IAIN Batusangkar, Skripsi 2020)
- Dmytryk, Edward, 1984, *On Film Editing: An Introduction to the Art of Film Construction*, (Boston: Focal Press)
- Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016).
- Eviza Juni Pratiwi, *Kreativitas Editor Video @DiskominfoProvRiau Dalam Menyampaikan Informasi Resmi Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Riau*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2021)
- Fattachul Huda Aminnudin, “Pelatihan Videografi Dan Editing Video Sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi Bkbnprovinsi Jambi”Vol. 4, no.1, (2020).
- Fred Wibowo, *Teknik Profuksi Program Televisi*, Yogyakarta: PINUS BOOK PUBLISHER, Juli 2007) Hal.42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gozali Hadi Mustafa, *Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program News Ceria di Ceria TV Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2021).
- Hari Wahyono, "Makna Dan Fungsi Teori Dalam Proses Berpikir Ilmiah Dan Dalam Proses Penelitian Bahasa," *Jurnal Penelitian Inovasi* 23, no. 1 (2005): 17701
- Hari Wahyono, "Makna Dan Fungsi Teori Dalam Proses Berpikir Ilmiah Dan Dalam Proses Penelitian Bahasa," *Jurnal Penelitian Inovasi* 23, no. 1 (2005): 17701.
- <https://binus.ac.id/bandung/2022/06/produksi-program-televisi/> (diakses pada 05 Agustus 2023, pukul 06:06)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_peran (diakses pada 23 Mei 2020, pukul 14:20)
- <https://www.scribd.com/document/518735659/EDITING-FULL#> (diakses pada 05 Agustus 2023, pukul 05:27)
- Irma Sesti, *Peran Editor Video Dalam Produksi Program Riau Hari Ini Di Lpp Tvri Stasiuan Riau*, Skripsi 2023).
- M. Erik Muliadi, *Kualifikasi Video Editor United Broadcasting (UB) TV Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Kualitas Program Talkshow Periklanan Riau Bisnis*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2021).
- M.Pd. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).
- Melati Budi Srikandi "Relevansi Fungsi *Gatekeeper* di Era Gempuran Media Sosial" *Jurnal ilmiah komunikasi*, Vol.15, No.1, Maret 2023.
- Moelong, "*Prosedur Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT Rineka Cipta , 2004).
- Muhammad Ilham Akbar, *Peran Video Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Adat Melayu Di Studio AM Picture Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2020)
- Mulya Candra Deva, *Peran Editor Video Dalam Menyajikan Program Indonesia Membangun Di TVRI Riau*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, Skripsi 2018).
- Nidia Anggraini, Triadi Sya'dian, "*Penerapan Teknik Editing Smash Cut Pada Penciptaan Film Jabang*" 1, no.1, 2020, 403.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhanlima Tambunan,” Pengaruh Komunikasi Massa terhadap Khalayak The Effect of Mass Communication on the Audience” 4. no.1 (2018).

Nurhasanah Haspiaini, Agus Salim, Nieke Monika Kulsum, “Peran Produser Program Acaratopik Berita Rasil AM 720 KHZ” 9,no.10, 2022.

Nurhasanah Haspiaini, Agus Salim, Nieke Monika Kulsum, “PERAN PRODUSER PROGRAM ACARA TOPIK BERITA RASIL AM 720 KHZ” Jurnal ilmu pengetahuan social, Vol.9, No. 10, 2022.

Nurudin. 2007, “Pengantar Komunikasi Massa”, PT Raja Grafindo Persada Jakarta, Hal. 119

Prof. Dr. Augustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015).292

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013).

Ridho Azlam Ambo Asse, “MANAJEMEN EDITING POST PRODUCTION PROGRAM CURRENT AFFAIR DI TVONE” Jurnal visi komunikasi, Vol 15, no. 02 (t.t.): 221

Soerjono Sekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000), Hal.22-21

Sri Sartono, *Teknik penyiaran dan produksi program radio, Televisi, dan film*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008).

Tri Utami, *Peran Editor Dalam Produksi Dummy Program Dan Event Documentation Di Contenuity Production House*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Skripsi 2015).

Zaenal Mukarom. 2020, *Teori-Teori Komunikasi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran



Lampiran 1 Editing yang dilakukan Darmawan Syarifuddin dengan anak magang



Lampiran 2 Crew Kompas TV Riau dan Anak magang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Pengambilan gambar untuk program sapa Riau



Lampiran 4 Wawancara bersama Editor Kompas TV Riau Darmawan Syariffudin

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Wawancara bersama Kepala Biro Kompas TV Riau Del Fadilla



Lampiran 6 Wawancara bersama Video Jurnalis Kompas TV Riau Sawirno Ardi